

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 LATAR BELAKANG

Analisis efisiensi dalam dunia perusahaan adalah salah satu parameter kinerja yang cukup populer, banyak digunakan karena merupakan jawaban atas kesulitan-kesulitan dalam menghitung ukuran-ukuran kinerja. Efisiensi merupakan salah satu parameter yang mendasari seluruh kinerja sebuah perusahaan. Analisis efisiensi digunakan untuk mengetahui kinerja suatu perusahaan selama waktu yang ditentukan dengan menghitung efisiensi teknis. Efisiensi teknis adalah menganalisis tingkat keberhasilan suatu perusahaan dalam memanfaatkan *input* yang ada dan *output* yang dihasilkan. Efisiensi teknis dalam perusahaan juga diartikan sebagai tolak ukur dalam mengukur kinerja perusahaan.

Menghitung nilai efisiensi teknis menggunakan model *stochastic frontier analysis* (SFA). Model SFA merupakan bagian dari ilmu statistik yang erat kaitannya dengan analisis produktivitas. Model SFA adalah suatu pembatasan yang menggambarkan maksimum *output* yang dapat dihasilkan dari faktor *input*. Kelebihan model SFA dibandingkan model lain yaitu dapat mengukur kesalahan baku *noise* dan inefisiensi. Model lain yaitu model *data envelopment analysis* yang tidak melibatkan perhitungan kesalahan acak, data yang digunakan sedikit sehingga informasi yang dibutuhkan tidak akurat. Model SFA dimungkinkan untuk mengestimasi ketidakefisienan suatu produksi tanpa mengabaikan kesalahan baku. Kesalahan baku tersebut disebabkan oleh kesalahan acak atau kesalahan dalam perusahaan dan kesalahan yang diciptakan oleh kejadian alam.

Beberapa kajian mengenai tentang model SFA diantaranya Ahmad Wan Muhamad Amir W dkk [1], dari penelitiannya menemukan bahwa perusahaan asuransi di Malaysia mengalami peningkatan setiap tahunnya. Model SFA yang digunakan model Battese and Coelli untuk mengukur nilai efisiensi teknis pada setiap perusahaan asuransi pertahunnya. Estimasi parameter untuk model SFA

dengan menggunakan *maximum likelihood* dan perhitungannya menggunakan *frontier version 4.1c*. Gustiana Tian [11], mengkaji tentang pengukuran tingkat efisiensi pada dua Bank Jabar Banten Syariah dan bank DKI Syariah. Hasil dari penelitiannya bahwa Bank Jabar Banten Syariah memiliki nilai efisiensi yang lebih stabil dan cenderung lebih tinggi dibanding Bank DKI. Estimasi parameter pada model SFA menggunakan *ordinary least square (OLS)* dan nilai efisiensi dihitung menggunakan bantuan *software frontier 4.1*. Fauzi Ahmad [6], mengkaji tentang suatu metode SFA yang digunakan untuk mengidentifikasi nilai efisiensi pada BPRS di Indonesia. Konsep efisiensi yang digunakan efisiensi keuntungan alternatif karena pemilihan efisiensi ini lebih tepat untuk kasus BPRS. Hasil penelitiannya bahwa tingkat efisiensi BPRS di Indonesia masih rendah berdasarkan 26 dari 33 BPRS memiliki nilai efisiensi dibawah 0.501.

Dalam bidang ekonomi, perusahaan asuransi mulai di kenal semua kalangan masyarakat. Karena berasuransi layaknya menabung untuk masa depan, misalnya berinvestasi untuk menjamin hari tua dan masa depan sang anak. Masyarakat lebih memilih berinvestasi dan melindungi hal yang menurut mereka berharga untuk masa depannya. Sehingga perusahaan asuransi menawarkan banyak produk-produk seperti produk investasi, produk asuransi jiwa, produk asuransi kesehatan, produk pendidikan, produk melindungi harta benda dan lain-lain. Beberapa dari masyarakat di Indonesia lebih memilih perusahaan asuransi syariah karena perusahaan tersebut tidak mengandung riba dan sistem pengolahan dana investasi diperuntukan menolong sesama peserta yang sedang membutuhkan sesuai dengan pengertian asuransi syariah. Asuransi syariah adalah usaha saling melindungi dan tolong-menolong diantara sejumlah orang/pihak melalui investasi dalam bentuk aset dan *tabarru* yang memberikan pola pengembalian untuk menghadapi risiko tertentu melalui *akad* yang sesuai dengan syariah.

Berdasarkan uraian di atas, penulis mencoba meneliti dan mengkaji efisiensi teknis untuk perusahaan asuransi syariah di Indonesia dengan menggunakan model SFA. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk menulis skripsi ini dengan judul **“Analisis Efisiensi Teknis Menggunakan *Stochastic Frontier Analysis (SFA)* Pada Perusahaan Asuransi Syariah di Indonesia”**.

## 1.2 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penulisan skripsi ini yaitu:

1. Apa yang dimaksud dengan efisiensi teknis dan model SFA?
2. Bagaimana prosedur penerapan analisis efisiensi teknis menggunakan SFA pada perusahaan asuransi syariah di Indonesia?

## 1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah di atas, skripsi ini memiliki batasan masalah sebagai berikut:

1. Model SFA digunakan untuk menganalisis efisiensi teknis.
2. Metode untuk menaksir parameter menggunakan *maximum likelihood estimation*.
3. Lima perusahaan asuransi syariah di Indonesia yang diamati adalah Allianz, AXA Mandiri, Sinarmas, Takaful dan Manulife.
4. Penerapan model SFA dilakukan pada data laporan keuangan perusahaan asuransi syariah di Indonesia tahun 2013-2015.
5. Variabel yang digunakan total laba, pendapatan investasi, total kewajiban dan aset, *qardh*, dana *tabarru* dan klaim.
6. *Software* yang digunakan adalah *microsoft excel*.

## 1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka dapat dirumuskan tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui tentang efisiensi teknis menggunakan model SFA.
3. Memahami prosedur penerapan analisis efisiensi teknis menggunakan SFA pada perusahaan asuransi syariah di Indonesia.

## 1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini bermanfaat dalam bidang ekonomi bisnis pada suatu perusahaan asuransi di Indonesia. Perusahaan asuransi dapat mengevaluasi kinerja perusahaannya selama ini, kemudian dapat meningkatkan kinerja perusahaan,



seperti membuat strategi pemasaran untuk menarik konsumen yang bisa mendapatkan keuntungan bagi perusahaan. Dapat membantu konsumen dengan memilih perusahaan asuransi yang lebih baik dilihat dari nilai efisiensi teknisnya .

## 1.6 Metode Penelitian

Metode Penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Studi literatur, mengkaji sumber pustaka berupa buku-buku serta jurnal yang berkaitan dengan efisiensi, SFA, dan pembahasan lain yang dikaji dalam skripsi ini.
2. Pengumpulan data laporan keuangan dari masing-masing website perusahaan asuransi syariah di Indonesia tahun 2013-2015.
3. Penerapan model SFA untuk menghitung efisiensi teknis pada data laporan keuangan perusahaan asuransi syariah di Indonesia tahun 2013-2015.
4. Interpretasi hasil analisis dari model SFA pada data laporan keuangan lima perusahaan asuransi syariah di Indonesia.

## 1.7 Sistematika Penulisan

Berdasarkan sistematika penulisannya, skripsi ini terdiri dari lima bab. Masing-masing bab dibagi ke dalam beberapa sub-bab dengan rumusan sebagai berikut:

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Bab ini berisi latar belakang permasalahan, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian, sistematika penulisan.

### **BAB II : LANDASAN TEORI**

Bab ini menjelaskan teori penunjang yang digunakan dalam pembahasan skripsi ini meliputi data panel, fungsi logaritma alami, fungsi eksponensial alami, distribusi normal, metode estimasi parameter, efisiensi dan asuransi syariah.

**BAB III : ANALISIS EFISIENSI TEKNIS MENGGUNAKAN  
STOCHASTIC FRONTIER ANALYSIS (SFA)**

Bab ini berisi penjelasan model SFA, estimasi parameter model SFA menggunakan *maximum likelihood estimation* dan menghitung efisiensi teknis.

**BAB IV : STUDI KASUS**

Bab ini berisi mengenai variabel penelitian, data penelitian berupa data laporan keuangan lima perusahaan asuransi syariah di Indonesia tahun 2013-2015 dan hasil analisis efisiensi menggunakan SFA pada lima perusahaan asuransi syariah di Indonesia.

**BAB V : PENUTUP**

Pada bab ini akan dipaparkan simpulan sebagai jawaban dari penelitian ini yang diajukan serta saran untuk perkembangan tulisan yang berbeda didalam penulisan selanjutnya yang akan melanjutkan analisis untuk masalah yang akan dipaparkan.

**DAFTAR PUSTAKA**

**RIWAYAT HIDUP**

**LAMPIRAN**